

**PERANCANGAN PASAR TANJUNG ANYAR MOJOKERTO DENGAN  
PENDEKATAN ECO CULTURE**

**LAPORAN TUGAS AKHIR**

Diajukan guna memenuhi salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar sarjana  
arsitektur (S.Ars) pada program studi arsitektur



**UIN SUNAN AMPEL  
S U R A B A Y A**

**Disusun oleh:**

**SILMY PUSPITA**

**NIM : H03215010**

**PROGRAM STUDI ARSITEKTUR  
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN AMPEL SURABAYA  
2019**

## HALAMAN PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini,

Nama : Silmy Puspita

NIM : H03215010

Program Studi : Arsitektur

Angkatan : 2015

Menyatakan bahwa saya tidak melakukan plagiat dalam penulisan tugas akhir saya yang berjudul : “PERANCANGAN PASAR TANJUNG ANYAR MOJOKERTO DENGAN PENDEKATAN ECO CULTURE”. Apabila suatu saat nanti terbukti saya melakukan tindakan plagiat, maka saya bersedia menerima sanksi yang telah ditetapkan.

Demikian pernyataan keaslian ini saya buat dengan sebenar – benarnya.

Surabaya, 11 Juli 2019

Yang menyatakan,

  
Silmy Puspita  
NIM H03215010

## LEMBAR PERSETUJUAN PEMBIMBING

Tugas akhir oleh

NAMA :SILMY PUSPITA

NIM :H03215010

JUDUL :PERANCANGAN PASAR TANJUNG ANYAR DENGAN  
PENDEKATAN ECO CULTURE

Telah diperiksa untuk diujikan.

Surabaya, 15 Juli 2019

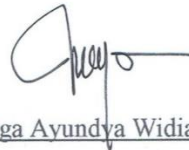
Dosen Pembimbing 1



Oktavi Elok Hapsari, M.T.

NIP 198510042014032004

Dosen Pembimbing 2



Mega Ayundya Widiastuti, M. Eng

NIP 198703102014032007

## PENGESAHAN TIM PENGUJI TUGAS AKHIR

Tugas akhir Silmy Puspita ini telah dipertahankan di depan tim penguji Tugas Akhir  
di Surabaya, 22 Juli 2019

Mengesahkan,  
Dewan Penguji,

Penguji I



Oktavi Elok Hapsari, M.T.

NIP 198510042014032004

Penguji II



Mega Ayundya Widiastuti, M. Eng

NIP 198703102014032007

Penguji III



Muhammad Ratodi, S.T. M. Kes.

NIP 198103042014031001

Penguji IV



Qurrotul A'yun, S.T., M.T., IPM.

NIP 198910042018012001

Mengetahui,

Dekan Fakultas Sains dan Teknologi

UIN Sunan Ampel Surabaya



NIP 196512211990022001



**KEMENTERIAN AGAMA**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN AMPEL**  
**SURABAYA**

LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI  
KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai sivitas akademika UIN Sunan Ampel Surabaya, yang bertanda tangan di bawah ini, saya:

Nama : Silmy Puspita  
NIM : H03215010  
Fakultas/Jurusan : Sains dan Teknologi/Arsitektur  
E-mail address : silmypuspita@gmail.com

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya, Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif atas karya ilmiah :

☒ Skripsi ☐ Tesis ☐ Desertasi ☐ Lain-lain  
(.....)

yang berjudul :

PERANCANGAN PASAR TANJUNG ANYAR MOJOKERTO DENGAN

PENDEKATAN ECO CULTURE

beserta perangkat yang diperlukan (bila ada). Dengan Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif ini Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya berhak menyimpan, mengalih-media/format-kan, mengelolanya dalam bentuk pangkalan data (database), mendistribusikannya, dan menampilkan/mempublikasikannya di Internet atau media lain secara *fulltext* untuk kepentingan akademis tanpa perlu meminta ijin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan atau penerbit yang bersangkutan.

Saya bersedia untuk menanggung secara pribadi, tanpa melibatkan pihak Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya, segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah saya ini.

Demikian pernyataan ini yang saya buat dengan sebenarnya.

Surabaya, 30 Juli 2019

(Silmy Puspita)

## ABSTRAK

**Kata Kunci:** Pasar Tradisional, *Eco Culture*.





## DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL .....	i
LEMBAR PERSETUJUAN PEMBIMBING .....	ii
PENGESAHAN TIM PENGUJI TUGAS AKHIR .....	iii
HALAM PERNYATAAN.....	iv
LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI.....	v
MOTTO.....	vi
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	vii
KATA PENGANTAR.....	viii
ABSTRAK.....	ix
DAFTAR ISI .....	xi
DAFTAR TABEL .....	xiii
DAFTAR GAMBAR .....	xiv
BAB I PENDAHULUAN .....	1
1.1 Latar Belakang .....	1
1.2 Rumusan Masalah .....	2
1.3 Ruang Lingkup Proyek .....	2
1.4 Tujuan Perancangan .....	3
1.5 Metode Perancangan .....	3
BAB II TINJAUAN OBJEK DAN LOKASI RANCANGAN	
2.1 Pengertian Pasar.....	4
2.2 Pengertian Psar Tradisional.....	4
2.3 Kebutuhan Ruang Pasar Tradisional.....	4
2.1.4 Aktivitas dan Fasilitas.....	6
2.1.5 Programan Ruang.....	7
2.2 Lokasi Rancangan.....	9
2.2.1 Gambaran umum site rancangan.....	9
2.2.2 Kebijakan Penggunaan Ruang.....	9
BAB III PENDEKATAN DAN KONSEP RANCANGAN	
3.1 Pendekatan Rancangan.....	10







## DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kondisi Site.....	9
Gambar 3.1 Konsep Rancangan.....	11
Gambar 3.2 Penerapan konsep rancangan.....	12
Gambar 4.1 Entrance Pasar Tanjung Anyar Mojokerto.....	14
Gambar 4.2 Tampak Depan Pasar Tanjung Anyar.....	14
Gambar 4.3 Zoning.....	15
Gambar 4.4 Organisasi Ruang.....	15
Gambar 4.5 Sirkulasi dan Aksesibilitas Ruang dalam dan luar.....	16
Gambar 4.6 Perspektif Pasar (Zona Kering).....	17
Gambar 4.7 Perspektif Kawasan (Pasar Basah).....	17
Gambar 4.8 Perspektif Kawasan (Zona Sayur & Buah).....	17
Gambar 4.9 Perspektif Kawasan (Zona Ikan & Daging).....	18
Gambar 4.10 Perspektif Kawasan Pertokoan.....	18
Gambar 4.11 Perspektif Kawasan Kantin (Zona Kering).....	18
Gambar 4.12 Perspektif Kawasan Kantin (Zona Kering).....	19
Gambar 4.13 Perspektif Kawasan Fasilitas Umum Pasar.....	19
Gambar 4.14 Konsep Interior Zona Kering.....	19
Gambar 4.15 Konsep Interior Zona Sayur & Buah Lantai Dasar.....	20
Gambar 4.16 Konsep Interior Zona Sayur & Buah Lantai 2.....	20
Gambar 4.17 Konsep Interior Zona Ikan & Daging Lantai Dasar.....	20
Gambar 4.18 Konsep Rangka Atap.....	21
Gambar 4.19 Konsep Peletakkan Sloof dan Kolom.....	21



## PENDAHULUAN

Arus globalisasi yang semakin meningkat seperti saat ini telah mengubah gaya hidup, perilaku maupun pola pikir masyarakat menjadi lebih maju dan modern, sehingga turut mempengaruhi perkembangan di berbagai sektor salah satunya sektor perdagangan, dimana aspek yang turut mempengaruhi yakni keberadaan Pasar Tradisional pada suatu wilayah sehingga memiliki potensi untuk sektor ekonomi menengah kebawah.

Pertimbangan perbaikan pada Pasar Tradisional disebabkan oleh image negatif yang melekat pada pasar tradisional yaitu kondisi dari lingkungan pasar yang kotor, kumuh, semrawut, sumpek. Kondisi fisik yang sangat berbeda dibandingkan Pasar Modern mengakibatkan masyarakat cenderung memilih pasar Modern sebagai sarana tempat memenuhi kebutuhan. Ditambah lagi saat ini telah maraknya retail-retail berkonsep modern serta shopping mall pada kota-kota kecil di Indonesia. jika fenomena diatas terus dibiarkan dan tidak diimbangi oleh penataan dan pembinaan pasar Tradisional, dampak jangka panjang yang ditimbulkan akan mempengaruhi Keberlangsungan Pasar Tradisional sebagai tempat alternatif pemenuhan kebutuhan sehari-hari.

[illegible]

Dari semua paparan diatas, muncul sebuah solusi yaitu “ Perancangan Pasar Mojokerto dengan pendekatan *Eco Culture*” untuk mengatasi isu/fenomena yang berkembang dengan mengoptimalkan lingkungan pasar dan kebudayaan lokal sehingga diperoleh suatu kenyamanan bagi pelaku-pelaku ekonomi di Pasar Tanjung Anyar Mojokerto sehingga muncul sebuah konsep “ **Resik Pasare, Nyaman Belonjoe, Mojokerto Budayae** ” sebagai dasar dalam melakukan sebuah rancangan.

## 1.2 Rumusan Masalah

### 1.3 Ruang Lingkup Proyek

[illegible]







## 1. Kios

Lahan dasar berbentuk bangunan tetap, beratap dan dipisahkan dengan dinding pemisah mulai dari lantai sampai dengan langit-langit serta dilengkapi dengan pintu.

## 2. Los

Los adalah lahan dasaran berbentuk bangunan tetap, beratap tanpa dinding yang penggunaannya terbagi dalam petak-petak.

### 3. Lapak

Lapak adalah tempat dasaran yang ditempatkan di luar kios dan luar los. Menurut peraturan menteri No.20 tahun 2012 tentang pengelolaan dan pemberdayaan pasar terbagi menjadi fasilitas bangunan dan sarana pendukung pasar yaitu :

Fasilitas bangunan dan tata letak pasar:

- 1) Bangunan toko/kios/los dibuat dengan ukuran standar ruang tertentu;
- 2) Petak atau blok dengan akses jalan pengujung ke segala arah
- 3) Pencahayaan dan sirkulasi udara yang cukup;
- 4) Penataan toko/kios/los berdasarkan jenis barang dagangan dan
- 5) Bentuk bangunan pasar tradisional selaras dengan karakteristik budaya daerah.

Sarana pendukung antara lain:

- 1) Kantor pengelola
- 2) Areal parkir
- 3) Tempat pembuangan sampah sementara/sarana pengelolaan sampah;
- 4) Air bersih
- 5) Sanitasi/drainase
- 6) Tempat ibadah
- 7) Toilet umum
- 8) Pos keamanan
- 9) Tempat pengelolaan limbah/Instalasi Pengelolaan Air Limbah;
- 10) Hidran dan fasilitas pemadam kebakaran
- 11) Penteraan
- 12) Sarana komunikasi
- 13) Area bongkar muat dagangan .

#### 2.1.4 Aktivitas dan Fasilitas

Aktivitas dan fasilitas yang diwadahi oleh objek rancangan Pasar Tanjung Anyar sehingga diperoleh hasil sebagai berikut:

Tabel 2.1

## Fungsi, Aktivitas, dan Fasilitas

Klasifikasi Fungsi	Jenis Kegiatan	Fasilitas	Pengguna
1. Fungsi Utama	1. Jual beli 2. Tawar menawar 3. Berkeliling mencari sesuatu yang akan dibeli 4. Bongkar Muat barang dagangan	1. Toko 2. Kios 3. Los 4. Pos alat ukur 5. Area Bongkar muat barang	1. Pengelola pasar 2. Umum
2. Fungsi Penunjang	1. Bersantai di Taman aktif 2. Bermain atau menunggu di Taman aktif	1. Taman aktif 2. RTH	1. Umum
3. Fungsi Penunjang(servis)	1. Buang Air kecil/besar 2. Beribadah 3. Sakit atau terluka ketika di pasar 4. Menjaga keamanan pasar 5. Mengelola kawasan lingkungan pasar 6. Parkir 7. Menyusui untuk laktasi 8. Merokok 9. Makan dan Minum 10. Menyimpan alat/barang 11. Mengatur lelangan sumber energi listrik.	1. Toilet 2. Musholla 3. Klinik Kesehatan 4. Pos Satpam 5. TPS 6. Kantor Pengelola 7. Parkir 8. R. Menyusui 9. Area Merokok 10. Zona untuk Kuliner 11. Gudang 12. R. ME.	1. Pengelola 2. Umum

Sumber: Analisis Pribadi & Studi Literatur



Tabel 2.4

## Pemrograman Ruang Peribadatan

Peribadatan	Kapasitas	Standart (m)	Sumber	Luasan (m)
R.Sholat	30	0.96	DA	28.8
T.Wudhu Pria	3	1	AS	3
Km/Wc Pria	3	2.25	AS	6.75
T.Wudhu Wanita	3	1	AS	3
Km/Wc Wanita	3	2.25	AS	6.75
L.total				48.3
<b>L.total +Sirkulasi 30%</b>				<b>62.79</b>

Sumber: Analisis Pribadi &amp; Studi Literatur

Tabel 2.5

## Pemrograman Fasilitas Service

Service	Kapasitas	Standart (m)	Sumber	Luasan (m)
Parkir	75 (Mobil)	12.5	DA	937.5
	500 (Motor)	1.5		750
Pos Jaga	3	3	AS	9
R.ME	5	2.25	AS	11.25
R.Hidrolik	5	2		10
Bongkar Muat	10	2	DA	20
Km/Wc Blok	10 55	2.25	AS	123.75
L.total				1880.25
<b>L.total +Sirkulasi 30%</b>				<b>2444.325</b>

Sumber: Analisis Pribadi &amp; Studi Literatur

Menurut pemerintah Kota Mojokerto

Luas Site = 19.637 m<sup>2</sup>,

KDB max. 80% =15709.6

KLB max. 6 lantai





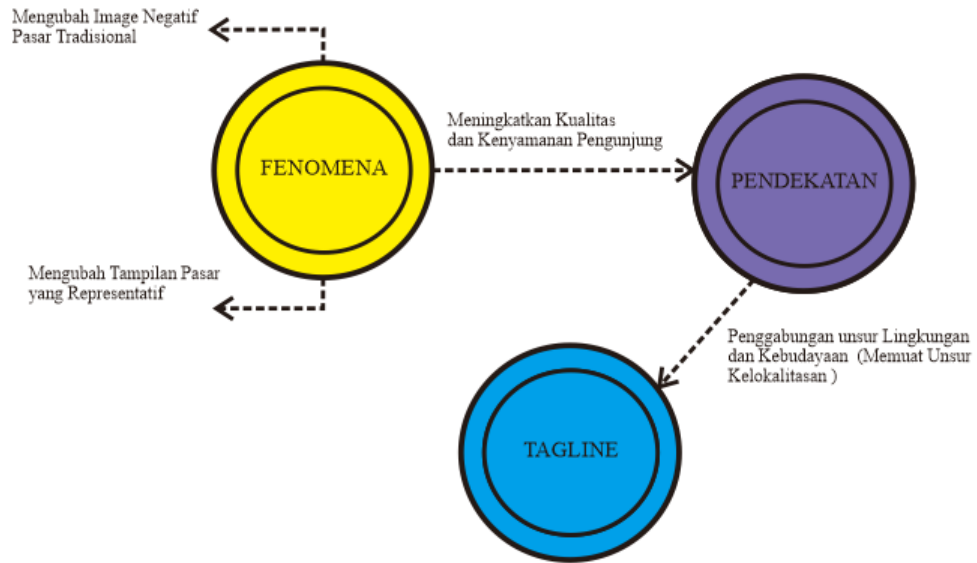




### 3.3 Konsep Rancangan

Obyek rancangan Pasar Tanjung Anyar Mojokerto menghadirkan proses rancangan sebagai berikut

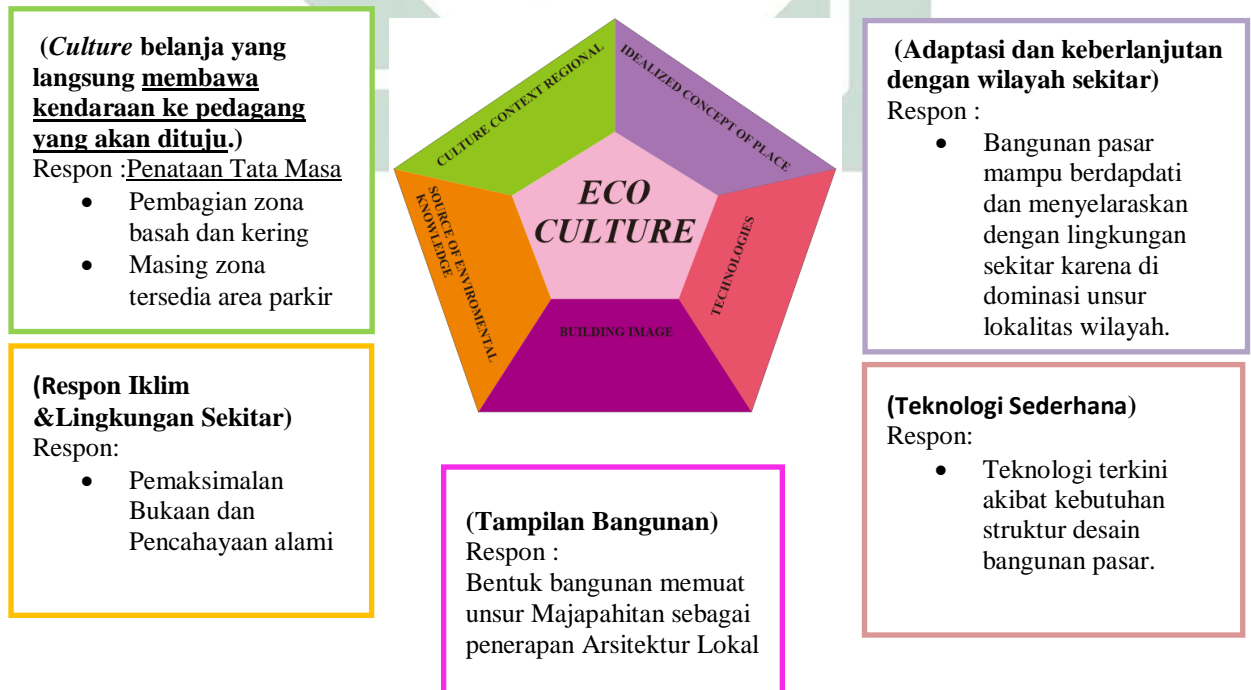
Gambar 3.1  
Konsep Rancangan



**RESIK PASARE, NYAMAN BELONJOE, MOJOKERTO BUDAYAE**  
Kegiatan, fasilitas, bentuk bangunan, tata masa, sirkulasi, aksesibilitas, utilitas.dll

Sumber: Analisis Pribadi

Gambar 3.2  
Penerapan Konsep Rancangan



Sumber: Analisis Pribadi

**“Resik Pasare , Nyaman Blonjoe, Mojokerto Budayae”**

Konsep Rancangan yang mengutamakan aspek peningkatan kualitas lingkungan dan kenyamanan pengunjung untuk mengubah image negatif yang melekat pada Pasar Tradisional serta tetap mempertahankan lokalitas *culture* berbelanja masyarakat Mojokerto

**Resik pasare** lebih mengarah pada pengaturan lingkungan dalam dan luar, pengaturan titik sampah, pengaturan utilitas di lingkungan pasar terutama pasar basah, pengadaan taman aktif maupun pasif, pengaturan sirkulasi dalam dan luar yang jelas penghawaan dan penghawaan yang cukup. Sehingga jika semua aspek yang membuat resik tercapai maka konsep **Nyaman Blonjoe** akan tercapai dimana pengunjung maupun penjual akan merasa betah di dalam lingkungan pasar dan Konsep **Mojokerto budayae** akan terwujud sebagai wujud pasar yang mencerminkan *culture* berbelanja serta image building pasar sebagai identitas khas Pasar Tanjung Anyar Mojokerto. Berikut merupakan pengaplikasian dalam obyek rancangan:



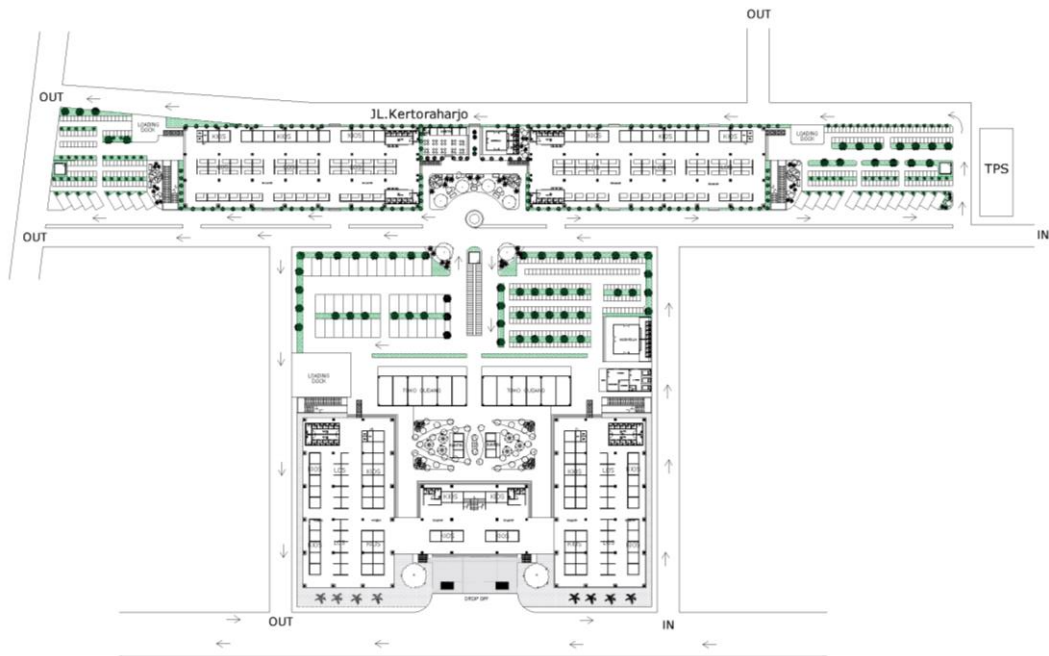




## 4.2 Sirkulasi Dan Aksesibilitas

Pengaturan sirkulasi berupa pembagian IN dan OUT pada kawasan pasar selain lalu lintas menjadi rapi kawasan menjadi lebih teratur. Aksesibilitas pada bangunan menggunakan ramp untuk pembeli sedangkan untuk difabel dan transfer barang dari lantai satu menuju lantai 2 menggunakan teknologi Minilift dan Hidrolik Vertikal. Hal ini digunakan karena keduanya lebih dianggap efisien.

Gambar 4.5  
Sirkulasi dan Aksesibilitas Ruang dalam dan luar



Sumber: Analisis Pribadi

## 4.4 Eksterior Dan Interior

Konsep Eksterior Pasar Tanjung Anyar menghadirkan RTH yang membuat lingkungan pasar menjadi asri, hal ini bertujuan untuk mengubah kesan kumuh pada pasar tradisional.

Konsep Interior pasar Tanjung Anyar bersifat semi terbuka karena untuk membuat suasana ruang dalam menjadi lapang serta membuat sirkulasi udara bisa berjalan dengan lancar sehingga pengunjung maupun penjual merasa leluasa ketika bertransaksi jual beli di dalam pasar.









Gambar 4.12  
Perspektif Kawasan Kantin (Zona Kering)



Sumber: Analisis Pribadi

Gambar 4.13  
Perspektif Kawasan Fasilitas Umum Pasar



Sumber: Analisis Pribadi

Gambar 4.14  
Konsep interior zona kering



Sumber: Analisis Pribadi

Gambar 4.16

Gambar 4.17

[illegible]













## KESIMPULAN

Keberadaan Pasar Tradisional terutama pasar Tanjung Anyar Mojokerto sebagai objek rancangan dapat meningkatkan kualitas pasar menjadi lebih baik serta memberikan kenyamanan bagi pengunjung. Sehingga dengan adanya perancangan ini dapat mengubah image negatif yang saat ini melekat pada pasar tradisional di Indonesia. Demi tercapainya harapan tersebut, maka perlu adanya suatu pendekatan desain yang sesuai dengan permasalahan lingkungan pasar yakni pendekatan Eco Culture. Eco Culture merupakan sebuah pendekatan desain yang menitik beratkan pada aspek lingkungan dan kebudayaan lokal suatu daerah. Jadi, objek rancangan ini selain menyelesaikan permasalahan pasar juga memberikan identitas/ kesan visual pada citra bangunannya sesuai kebudayaan lokal wilayah Mojokerto.

## DAFTAR PUSTAKA

- Darwis, M.1984.*Penataan Kembali Pasar Kotagede*. Yogyakarta: Universitas Gajah Mada.
- Ekomadyo, Agus S dan Sutan Hidayatsyah.2012.*Isu, Tujuan dan Kriteria Perancangan Pasar Tradisional*. Iplbi.
- Guy, Simon dan Graham Farmer.2001.“Reinterpreting Sustainable Architecture The Place Of Technology.” *Architecture Education*.
- Keputusan Menteri Perindustrian dan Perdagangan Republik Indonesia.1998.*Nomor23/MPP/KEP/1/1998tentang lembaga-lembaga usaha perdagangan*.Jakarta:Kemendag.
- Peraturan Presiden Republik Indonesia.2007.Peraturan Presiden Nomor 112 Tahun 2007 *Tentang Penataan Dan Pembinaan Pasar Tradisional Pusat Perbelanjaan Dan Toko Modern*.Jakarta:Sekretariat Negara.
- Peraturan Menteri Perdagangan Republik Indonesia.2008. *Permendag Nomor : 53/M-Dag/Per/12/2008 Tentang Pedoman Penataan Dan Pembinaan Pasar Tradisional, Pusat Perbelanjaan Dan Toko Modern*.Jakarta:Kemendag.
- Pemerintah Kota.2014.*Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah Kota Mojokerto tahun 2014-2019*.Mojokerto:Badan Perencanaan Pembangunan Kota Mojokerto.
- Widiarso, Fariz Hadyan. dkk. *Perancangan Balai Budaya Bali Dengan Pendekatan Eco Cultural*. Malang: Universitas Brawijaya.
- Wirajaya,Erwindo.2016.*Redesain Pasar Tradisional Kolombo di Concongcatur*. Yogyakarta: Universitas Islam Indonesia.